



Anggota Badan Anggaran DPRD Kota Jogja Ahmad Mufaris Bicara APBD TA 2024

Ijazah Siswa Ditahan, Dewan Setujui Alokasikan Bantuan Rp 5,4 Miliar



AHMAD MUFARIS

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Jogja Ahmad Mufaris bicara blak-blakan soal alokasi anggaran pro rakyat dalam APBD Tahun Anggaran (TA) 2024 Kota Jogja. Anggaran pro rakyat itu antara lain di sektor kesehatan, sosial, dan pendidikan. Ada beberapa alokasi anggaran yang meningkat dibandingkan TA 2023.

"INI semua harus ibu-ibu ketahu. APBD bersifat terbuka sehingga masyarakat harus dan wajib tahu," ucap Mufaris di depan ibu-ibu rumah tangga di Kemantren Mergansan dan Umbulharjo, Jogja, dalam sebuah kesempatan baru-baru ini. Mufaris mengaku biasa disapa

Andis. Selain anggota banggar, dia sehari-hari duduk di Komisi D, salah satu alat kelengkapan DPRD Kota, membidangi masalah kesejahteraan rakyat. Andis mewakili daerah pemilihan (dapil) satu Kota Jogja meliputi Kemantren Mantriweron dan Mergansan. *Baca Ijazah... Hal 7*



PENUH SEMANGAT: Anggota DPRD Kota Jogja Ahmad Mufaris menjawab pertanyaan ibu-ibu saat acara di pendapa Kemantren Umbulharjo, Jogja. Dia menerangkan beberapa anggaran pro rakyat di APBD TA 2024.

Ijazah Siswa Ditahan, Dewan Setujui Alokasikan Bantuan Rp 5,4 Miliar

Sambungan dari hal 1

"Saya sehari-hari tinggal di Mantriweron," ujar kader Partai Demokrat yang bergabung di Fraksi NasDem DPRD Kota Jogja ini.

Andis mengatakan, Banggar DPRD Kota Jogja bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kota Jogja telah beberapa kali bertemu. Membahas sejumlah program dan kegiatan TA 2024. Adapun program dan kegiatan yang dinilai pro rakyat itu seperti asuransi kesehatan, jaminan pendidikan daerah (JPD), bantuan mengambil ijazah yang ditahan sekolah hingga bantuan untuk pemakaman warga.

Satu demi satu kegiatan yang disetujui dewan itu dijelaskan Andis. Untuk asuransi kesehatan, APBD Kota Jogja mengalokasikan anggaran Rp 5,5 miliar. Ini untuk mengkaver asuransi kesehatan bagi anak-

anak. Sebab, BPJS Kesehatan baru untuk orang tua bapak dan ibu. Andis menyarankan bagi warga yang belum terdaftar di BPJS Kesehatan agar segera mendaftar. Prosesnya sederhana dan cepat. "Cukup tiga hari sudah selesai," katanya.

Sebelumnya, sejak TA 2020, dewan juga menyepakati anggaran Rp 52 miliar untuk membayar premi BPJS Kesehatan bagi seluruh warga Kota Jogja di kelas tiga. Alokasi anggaran tersebut berdasarkan hitungan jumlah seluruh penduduk Kota Jogja. Satu keluarga semuanya dikaver asalkan beres dua dirawat di kelas tiga. Bagi warga yang terdaftar sebagai peserta BPJS mandiri, dapat bermigrasi ke Penerima Bantuan Iuran (PBI)..

Andis juga menerangkan alokasi bantuan ke warga untuk mengambil ijazah yang tertahan di sekolah. TA 2023 alokasinya Rp 3 juta per siswa

yang diperuntukan bagi 800 pelajar. Totalnya sekitar Rp 2,4 miliar.

"Tahun depan melalui APBD TA 2024 dianggarkan Rp 4,5 per siswa bagi 1200 murid atau mencapai Rp 5,4 miliar. Kami berharap tidak lagi ada ijazah yang nyantel, harapnya. Syarat untuk bisa mendapatkan bantuan mengambil ijazah ini harus mengajukan surat keterangan tidak mampu (SKTM).

"Kami juga setuju anggaran bantuan *bedah bumi* (pemukaman, Red) bagi warga," lanjutnya.

Tentang pemanfaatan BPJS Kesehatan, Andis wanti-wanti bagi pelajar tidak boleh terkait dua hal. Yakni terjadi karena faktor perkelahian dan menggunakan minuman keras atau alkohol. "Kalau ketahuan karena dua hal itu tidak mungkin bisa dikaver," tegas Andis.

Dengan nada penuh semangat, Andis menceritakan

kiprah dan pengalamannya sebagai anggota dewan. Sebagai wakil rakyat, dia membuka pintu rumahnya terbuka 24 jam bagi masyarakat. "Baik yang memerlukan bantuan, mengadukan masalah atau ingin menyampaikan aspirasi," tandasnya.

Keterbukaan dengan pemilihnya selalu dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan turun ke bawah. Secara periodik, Andis menggelar reses. Dalam acara itu masyarakat bisa menyampaikan banyak hal. Segala *unek-unek* bisa dikemukakan. "Saya siap mengawal dan memperjuangkannya," kata Andis.

Mendengar paparan itu, beberapa peserta dengan semangat meresponsnya. Mereka menanyakan banyak hal kepada Andis. Dengan rajin, Andis mencatat semua pertanyaan dan saran yang disampaikan ibu-ibu tersebut. **(kus/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005